

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak etanol rimpang koenih rimbo terutama pada dosis 50 mg/KgBB berpengaruh secara signifikan terhadap perbaikan histopatologi hati pada mencit diabetes melitus yang diinduksi aloksan berdasarkan persentase jumlah sel rusak, sel radang, dan luas vena sentralis.
2. Pemberian ekstrak etanol rimpang koenih rimbo pada dosis 50 mg/KgBB hingga 350 mg/KgBB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan kadar SGPT mencit diabetes melitus yang diinduksi aloksan.
3. Pemberian ekstrak etanol rimpang koenih rimbo pada dosis 50 mg/KgBB hingga 350 mg/KgBB berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan kadar MDA mencapai 58% pada mencit diabetes melitus yang diinduksi aloksan.
4. Pemberian ekstrak etanol rimpang koenih rimbo dengan dosis 200 mg/KgBB dan 350 mg/KgBB berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan aktivitas enzim katalase mencapai 18% pada mencit diabetes melitus yang diinduksi aloksan.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya dilakukan isolasi senyawa bioaktif dari ekstrak rimpang koenih rimbo yang potensial didalamnya untuk dapat dimaksimalkan dan digunakan lebih lanjut pada aplikasi biomedis dalam mengatasi kerusakan hati.